

ABSTRAK

Satya, I Putu Aditya Widharma dkk (2026), Pengaruh *Problem Based Learning* Berorientasi Etnomatematika Bali Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP. Tesis, Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. I Komang Sudarma, S.Pd.,M.Pd. dan Pembimbing II: Dr. I Wayan Sukra Warpala, S.Pd.,M.Sc.

Kata-kata kunci: *Problem Based Learning*, Etnomatematika Bali, Berpikir Kritis, Minat Belajar

Pembelajaran matematika di jenjang SMP menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa secara optimal, khususnya ketika pembelajaran didominasi oleh pendekatan konvensional dengan materi yang tidak kontekstual. Kondisi ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan memandang matematika sebagai mata pelajaran yang abstrak. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan kontekstual melalui integrasi budaya lokal, seperti *Problem Based Learning* berorientasi Etnomatematika Bali. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berorientasi Etnomatematika Bali terhadap kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa SMP kelas IX. Desain quasi eksperimen *nonequivalent pretest-posttest control group design* diterapkan kepada 90 siswa SMP kelas IX SMPN 1 Blahbatuh yang terbagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data kemampuan berpikir kritis dan minat belajar dikumpulkan melalui tes dan angket yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian data dianalisis menggunakan MANCOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara simultan pada kemampuan berpikir kritis dan minat belajar matematika antara siswa di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemampuan berpikir kritis pada kelompok eksperimen terbukti secara signifikan lebih tinggi dari kelompok kontrol. Minat belajar matematika siswa juga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil ini menunjukkan pentingnya pengintegrasian konteks budaya lokal dalam pembelajaran matematika untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Penelitian selanjutnya dapat menguji penerapan *Problem Based Learning* berorientasi etnomatematika pada jenjang, materi, dan konteks budaya yang berbeda serta melibatkan berbagai variabel lain yang relevan.

ABSTRACT

Satya, I Putu Aditya Widharma et al (2026), The Effect of Balinese Ethnomathematics-Oriented Problem Based Learning on Critical Thinking Skills and Learning Interest in Mathematics among 9th Grade Junior High School Students. Master Thesis, Educational Technology, Postgraduate Programme, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I: Prof. Dr. I Komang Sudarma, S.Pd.,M.Pd. and Pembimbing II: Dr. I Wayan Sukra Warpala, S.Pd.,M.Sc.

Keywords: Problem Based Learning, Balinese Ethnomathematics, Critical Thinking, Learning Interest.

Mathematics instruction at the junior secondary school level continues to face challenges in fostering students' critical thinking skills and learning interest, particularly when teaching practices rely on conventional, non-contextual approaches. Such conditions often result in passive learning behaviors and reinforce students' perceptions of mathematics as an abstract subject. This study investigated the effects of Problem Based Learning oriented toward Balinese ethnomathematics on ninth-grade students' critical thinking skills and learning interest. A quasi-experimental nonequivalent pretest–posttest control group design was employed involving 90 students from SMPN 1 Blahbatuh, divided into an experimental group and a control group. Data were collected using validated and reliable tests and questionnaires and analyzed using MANCOVA. The findings revealed a significant simultaneous difference in students' critical thinking skills and mathematics learning interest between the two groups. Students in the experimental group demonstrated significantly higher critical thinking skills than those in the control group, while learning interest also differed significantly, although with a smaller effect size. These results suggest that integrating local cultural contexts through Problem Based Learning can support more meaningful mathematics learning. Further research is recommended to explore the implementation of ethnomathematics-oriented Problem Based Learning across different educational levels, mathematical topics, and cultural settings.